



		Pendukung :					
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengidentifikasi permasalahan sumber daya air.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan sumber daya air.	Kriteria: Ketetapan dari Unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2 X 50		Materi: Identifikasi permasalahan sumber daya air Pustaka: <i>Direktorat Irigasi dan Rawa. 2013. Standart Perencanaan Irigasi Bl. 01 s/d Bl. 03. Jakarta: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum.</i>	4%
2	Mampu mengidentifikasi kebutuhan bangunan air untuk pemanfaatan SDA.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan bangunan air untuk pemanfaatan SDA.	Kriteria: Ketetapan dari Unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Identifikasi kebutuhan bangunan air untuk pemanfaatan SDA Pustaka: <i>Kumala, F. Yiniarti Eka. 2019. Bangunan Air. Bandung: Itenas.</i>	4%
3	Mampu merencanakan bangunan air untuk pemanfaatan SDA. (Bangunan Utama Irigasi: Bendung)	Mahasiswa mampu merencanakan bangunan air untuk pemanfaatan SDA. (Bangunan Utama Irigasi: Bendung)	Kriteria: Ketetapan dari Unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Bangunan air untuk pemanfaatan SDA Pustaka: <i>Kumala, F. Yiniarti Eka. 2019. Bangunan Air. Bandung: Itenas.</i>	4%
4	Mampu mengidentifikasi kebutuhan bangunan air untuk pengendalian daya rusak SDA.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan bangunan air untuk pengendalian daya rusak SDA.	Kriteria: Ketetapan dari Unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Kebutuhan bangunan air untuk pengendalian daya rusak SDA Pustaka: <i>Mawardi Erman. 2007. Desain Bangunan Air . Alfabeta: Bandung.</i>	4%

5	Mampu merencanakan kebutuhan bangunan air untuk pengendalian daya rusak SDA. (Bendung Gerak: Pintu Air)	Mahasiswa mampu merencanakan kebutuhan bangunan air untuk pengendalian daya rusak SDA. (Bendung Gerak: Pintu Air)	Kriteria: Ketentuan Unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Kebutuhan bangunan air untuk pengendalian daya rusak SDA Pustaka: Mawardi Erman. 2007. Desain Bangunan Air . Alfabeta: Bandung.	3%
6	Mampu merencanakan kebutuhan bangunan air untuk pengendalian daya rusak SDA. (Bendung Tetap)	Mahasiswa mampu merencanakan kebutuhan bangunan air untuk pengendalian daya rusak SDA. (Bendung Tetap)	Kriteria: Ketentuan dari unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Kebutuhan bangunan air untuk pengendalian daya rusak SDA Pustaka: Direktorat Irigasi dan Rawa. 2013. Standart Perencanaan Irigasi Bl. 01 s/d Bl. 03. Jakarta: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum.	4%
7	Mampu mengidentifikasi Bangunan Pengukur Aliran pada Infrastruktur SDA.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi Bangunan Pengukur Aliran pada Infrastruktur SDA.	Kriteria: Ketentuan yang ada di unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Bangunan Pengukur Aliran pada Infrastruktur SDA Pustaka: Indiah Kustini. 2017. Irigasi Dan Bangunan Air. Surabaya: Unesa University Press.	3%
8	Menguasai materi Rekayasa Bangunan Alir dari pertemuan 1 - 7 dengan mengikuti ujian tengah semester (UTS)	Mahasiswa menguasai materi Rekayasa Bangunan Alir dari pertemuan 1 - 7 dengan mengikuti ujian tengah semester (UTS)	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	2 X 50			20%
9	Mampu menjelaskan macam-macam Bangunan/ Infrastruktur Air selain: Bangunan Bagi di Irigasi, Bangunan di Sungai, dan Bangunan Bendung maupun Bendungan.	Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam Bangunan/ Infrastruktur Air selain: Bangunan Bagi di Irigasi, Bangunan di Sungai, dan Bangunan Bendung maupun Bendungan.	Kriteria: Menurut ketentuan di Unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Macam-macam Bangunan/ Infrastruktur Air Pustaka: Kumala, F. Yiniarti Eka. 2019. Bangunan Air. Bandung: Itenas.	3%

10	Mampu menjelaskan informasi terhadap pengenalan infrastruktur bangunan air PLTA.	Mahasiswa mampu menjelaskan informasi terhadap pengenalan infrastruktur bangunan air PLTA.	Kriteria: Menggunakan ketentuan di Unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Pengenalan infrastruktur bangunan air PLTA Pustaka: Direktorat Irigasi dan Rawa. 2013. Standart Perencanaan Irigasi KP. 01 s/d KP. 09. Jakarta: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum.	3%
11	Mampu memahami contoh case study pada suatu PLTMH.	Mahasiswa mampu memahami contoh case study pada suatu PLTMH.	Kriteria: Menggunakan ketentuan dari unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50			3%
12	Mampu merencanakan infrastruktur bangunan PLTA sederhana.	Mahasiswa mampu merencanakan infrastruktur bangunan PLTA sederhana.	Kriteria: Ketetapan penilaian yang berlaku di unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Infrastruktur bangunan PLTA sederhana Pustaka: Kamiana, I Made. 2019. Teknik Perhitungan Debit Rencana Bangunan Air. Sleman: Graha Ilmu.	4%
13	Mampu merencanakan bangunan persilangan: Siphon, Talang, Gorong-gorong.	Mahasiswa mampu merencanakan bangunan persilangan: Siphon, Talang, Gorong-gorong.	Kriteria: Ketentuan yang ada Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Siphon, Talang, Gorong-gorong Pustaka: Direktorat Irigasi dan Rawa. 2013. Standart Perencanaan Irigasi KP. 01 s/d KP. 09. Jakarta: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum.	3%
14	Mampu merencanakan Bangunan Terjun.	Mahasiswa mampu merencanakan Bangunan Terjun.	Kriteria: Menggunakan ketentuan dari unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: Bangunan Terjun Pustaka: Indiah Kustini. 2017. Irigasi Dan Bangunan Air. Surabaya: Unesa University Press.	4%

15	Mampu merencanakan dan mengevaluasi berbagai macam bangunan air berdasarkan fungsinya. (review materi)	Mahasiswa mampu merencanakan dan mengevaluasi berbagai macam bangunan air berdasarkan fungsinya.	Kriteria: menggunakan ketentuan kriteria unesa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	2 X 50		Materi: Macam bangunan air berdasarkan fungsinya Pustaka: <i>Direktorat Irigasi dan Rawa. 2013. Standart Perencanaan Irigasi KP. 01 s/d KP. 09. Jakarta: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum.</i>	4%
16	Mampu mengidentifikasi merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan sumber daya air dengan merencanakan bangunan air yang sesuai dengan mengerjakan UAS.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan sumber daya air dengan merencanakan bangunan air yang sesuai dengan mengerjakan UAS.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	2 x 50			30%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	73%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2%
3.	Tes	25%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

